



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI BANTEN
RESES MASA PERSIDANGAN IV TAHUN 2019-2020
TANGGAL 11-13 AGUSTUS 2020**

*

**

**

*

JAKARTA 2020



**LAPORAN
HASIL KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI
DI PROVINSI BANTEN
RESES MASA PERSIDANGAN IV TAHUN 2019-2020
11-13 AGUSTUS 2020**

1. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN KERJA

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Reses Komisi IV DPR RI ke Provinsi Banten adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 59 ayat (4) huruf d: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah.
 - b. Pasal 59 ayat (5) huruf f: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat (1) sampai dengan ayat (4) dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 30 April 2020.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 17 Juni 2020.
4. Surat Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia nomor PW/08515/DPR RI/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 perihal Penetapan Daerah Kunjungan Kerja Komisi I s.d. Komisi XI DPR RI pada Reses Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2019-2020.

B. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kunjungan Kerja Reses Komisi IV DPR RI di Provinsi Banten adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah di sektor pangan dan pertanian, kelautan dan perikanan, lingkungan hidup dan kehutanan, serta menyerap aspirasi masyarakat maupun mitra kerja Komisi IV DPR RI.

C. TUJUAN

Kunjungan Kerja Reses Komisi IV DPR RI ke Provinsi Banten bertujuan untuk:

1. Bidang Kelautan Perikanan
 - a. Melihat secara langsung kondisi eksisting infrastruktur sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Serang.
 - b. Menyerap aspirasi nelayan dan *stakeholder* terkait, untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan kinerja PPN Karangantu di Provinsi Banten.
 - c. Menyerahkan berbagai Bantuan Pemerintah (BP) kepada nelayan dan pelaku usaha sektor kelautan perikanan, seperti: sembako, premi asuransi, permodalan, sertifikat pelatihan, kartu KUSUKA, alat perbengkelan dan lain-lain.
2. Bidang Pangan dan Pertanian
 - a. Melakukan pertemuan dengan Dinas Pertanian, Petani, Gapoktan, BUMN pangan (Perum Bulog, PT SHS, PT Pertani, serta PT Pupuk Indonesia yang diwakili oleh PT Petrokimia Gresik), dan Bank Himbara di SP3T (Sentra Pelayanan Pertanian Padi Terpadu).
 - b. Menyerahkan beberapa bantuan Pemerintah kepada petani, seperti: bantuan benih dan KUR.
 - c. Meninjau gudang Perum Bulog.
 - d. Meninjau stok pupuk di gudang PT Petrokimia Gresik (kepemilikan gudang oleh PT BGR).
3. Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 - a. Meninjau perkembangan program Pemerintah dalam melindungi dan memanfaatkan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Banten wilayah kelola Perum Perhutani di Gunung Pinang.

D. SUSUNAN TIM

Pada Kunjungan Kerja Reses Masa Persidangan IV Tahun 2019-2020, Komisi IV DPR RI meninjau 3 (tiga) Provinsi, yaitu Provinsi Lampung, Provinsi Banten, dan Provinsi Jawa Barat. Berikut Daftar Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI ke Provinsi Banten:

NO.	NAMA	FRAKSI
1.	Drs. H. HASAN AMINUDDIN, M.Si.	KETUA TIM/WK. KETUA KOMISI IV/NasDem

NO.	NAMA	FRAKSI
2.	VITA ERVINA, S.E., M.B.A.	PDIP
3.	Dr. H. SUTRISNO, S.E., M.Si.	PDIP
4.	H. YADI SRIMULYADI	PDIP
5.	Ir. KRT. H. DARORI WONODIPURO, M.M.	GERINDRA
6.	Dr. H. AZIKIN SOLTHAN, M.Si.	GERINDRA
7.	AHMAD HI M. ALI, S.E.	NasDem
8.	JULIE SUTRISNO	NasDem
9.	Drs. H. IBNU MULTAZAM	PKB
10.	EDWARD TANNUR, S.H.	PKB
11.	Hj. NUR'AENI, S.Sos., M.Si.	PD
12.	Drs. HAMID NOOR YASIN, M.M.	PKS
13.	FACHRY PAHLEVI KANGGOASA, S.E.	PAN
14.	EMA UMIYYATUL CHUSNAH	PPP

E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN

Kunjungan Kerja dilaksanakan pada tanggal 11-13 Agustus 2020.

F. GAMBARAN UMUM

1. Sektor Pangan dan Pertanian

Pandemi COVID-19 berdampak secara langsung pada perlambatan perekonomian nasional termasuk Provinsi Banten. Selama ini, sektor pertanian memiliki peran penting dan mampu bertahan selama pandemi COVID-19 menghantui negara. Namun, petani ketika masuk musim tanam harus diterpa permasalahan akan ketidakstabilan harga hasil panen, distribusi terhambat, dan stimulus yang seharusnya telah diberikan oleh Pemerintah dalam bentuk bantuan sosial terlambat atau belum diterima oleh petani.

Saat ini, yang paling dirasakan oleh petani adalah penurunan harga panen dimana di awal tahun harga gabah per kg berkisar Rp5.000,00-Rp6.000,00, sedangkan untuk saat ini di Pandeglang harga gabah dihargai kurang dari Rp3.000,00/kg (Banten.idntimes.com). Disamping itu, program penanggulangan pandemi COVID-19 untuk petani Provinsi Banten masih berjalan lambat sehingga tidak ada keselarasan program nasional dengan daerah. Akibat dari pandemi COVID-19 juga menyebabkan penurunan Nilai

Tukar Petani (NTP), dimana semester pertama tahun 2020 NTP sebesar 105,14 (Januari) menjadi 99,69 (Juni).

Saat ini Provinsi Banten merupakan salah satu yang juga mengalami permasalahan keterbatasan pupuk. Berdasarkan laporan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Provinsi Banten bahwa alokasi pupuk yang diberikan Tahun 2020, per Juli 2020 hampir 100% sudah disalurkan.

NO	JENIS PUPUK	ALOKASI (TON)	REALISASI (TON)	%	SISA	KEBUTUHAN TAMBAHAN S/D DESEMBER
		SETAHUN	PER 31 JULI 2020			
1	UREA	50,409.00	44,740.09	88.75	5,668.91	5,234.00
2	SP-36	8,238.00	8,237.98	100.00	0.02	10,740.00
3	ZA	987.00	749.85	75.97	237.15	-
4	NPK	28,893.00	27,540.55	95.32	1,352.45	9,100.00
5	ORGANIK	6,412.00	4,039.13	62.99	2,372.87	-
JUMLAH		94,939.00	85,307.60		9,631.40	25,074.00

Sumber Realisasi : PT. Pupuk Kujang dan PT. Pupuk Petrokimia

Dalam mengatasi keterbatasan alokasi pupuk di Provinsi Banten, Dinas Pertanian telah melakukan realokasi kebutuhan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2020 bernomor 903/181 KPTS-DISTAN/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020.

NO	KABUPATEN/KOTA	PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	PANDEGLANG	16,406.50	2,725.25	452.20	8,104.00	2,182.65
2	LEBAK	11,338.00	2,313.85	75.35	8,852.30	1,659.96
3	TANGERANG	8,848.20	966.65	269.80	4,087.23	1,031.58
4	SERANG	11,175.60	1,951.05	146.67	6,353.62	1,276.60
5	KOTA SERANG	2,080.50	201.45	24.98	1,302.35	212.51
6	KOTA TANGERANG	120.13	9.75	15.00	45.86	15.00
7	KOTA CILEGON	440.07	70.00	3.00	147.64	33.70
8	KOTA TANGERANG SELATAN	-	-	-	-	-
PROVINSI BANTEN		50,409.00	8,238.00	987.00	28,893.00	6,412.00

2. Sektor Kelautan dan Perikanan

Potensi sumber daya ikan di negara Indonesia sangatlah melimpah dimana memiliki *biodiversity* yang sangat beragam dan sangat sulit dimiliki oleh negara lain. Hal ini merupakan kekuatan bangsa Indonesia dimana potensi

sumber daya ikan yang besar, sudah selayaknya rakyat Indonesia sejahtera melalui sektor kelautan dan perikanan, terlebih lagi bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan yang jumlah penduduknya sangat besar, dituntut untuk mampu dan hadir melindungi rakyatnya dari kemiskinan, keterpurukan dan keterbelakangan ekonomi, khususnya di tengah-tengah pandemi COVID-19.

Menurut Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan penduduk dunia diperkirakan mencapai 19,6 kg per tahun. Artinya daya serap masyarakat terhadap konsumsi ikan cukup bagus. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Banten untuk meningkatkan produksi secara optimal dalam memenuhi kebutuhan pangan internasional dan domestik dengan tetap ikut menjaga kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan perikanan serta kesejahteraan para nelayan.

Tentunya dalam rangka mencapai produksi perikanan yang optimal, setidaknya diperlukan fasilitas-fasilitas yang memadai di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, seperti: dermaga pendaratan dan tambat labuh, bongkar muat, kolam, tempat lelang, tempat perbaikan jaring, menara pengawas, pengolahan dan pemasaran, laboratorium bina mutu dan IPAL, stasiun pengisian bahan bakar (SPBN), *cold storage*, bengkel mesin, pos jaga, shelter/balai pertemuan nelayan dan sebagainya. Terutama perkantoran yang didalamnya juga perlu ada ruangan khusus berupa “kedai permodalan dan asuransi nelayan” sehingga nelayan memiliki kemudahan akses untuk konsultasi dan berdiskusi terkait dengan pinjaman modal.

Dalam suasana pandemi COVID-19 yang masih belum usai, Komisi IV DPR RI mengharapkan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk senantiasa menghadirkan program-program bantuan yang sifatnya padat karya secara berkelanjutan (kontinue) guna ikut serta terlibat dalam pemulihan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan pada masyarakat kelautan perikanan. Selain itu, diharapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan mampu terus meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, untuk menjaga laut dan menindak tegas bentuk pelanggaran kapal asing yang melakukan *IUU Fishing* di wilayah kerja PPN Karangantu sehingga

laut terjaga dan capaian produksi perikanannya meningkat untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional yang bergizi di Indonesia.

3. Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya sering disebut sebagai kawasan konservasi. Terkait dengan penetapannya disesuaikan dengan tiap negara masing-masing, karena memiliki tujuan dan perlakuan yang berbeda-beda. Untuk tingkat internasional dinaungi oleh WCPA (*World Commission on Protected Areas*) yang dulunya bernama CNPPA (*Commision on National Parks and Protected Areas*) yaitu sebuah komisi di bawah IUCN (*The Worlf Conservation Union*) yang memiliki tanggung jawab menjaga lingkungan konservasi di dunia, baik untuk kawasan darat maupun perairan.

Tujuan dari proteksi kawasan hutan yakni untuk melestarikan hutan dan kehidupan yang ada di dalamnya agar fungsinya dapat berjalan secara maksimal. Dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, disebutkan bahwa kawasan hutan berciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Adapun dalam keadaan new normal, Komisi IV DPR RI menghimbau kepada Perhutani untuk senantiasa mematuhi aturan protokol kesehatan COVID-19 dan menyediakan berbagai fasilitas kebersihan di tempat wisata Gunung Pinang Banten. Selain itu, perlu melakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada pengunjung agar wisatawan dipastikan benar-benar sehat bebas dari COVID-19.

G. HASIL KUNJUNGAN KERJA

1. PENINJAUAN DAN PERTEMUAN DENGAN KELOMPOK TANI DI SENTRA PELAYANAN PERTANIAN PADI TERPADU (SP3T) HARAPAN MULIA PONTANG BANTEN

Profil Singkat:

- Lokasi SP3T berada di Desa Singarajan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten

- Profil Gapoktan Penerima Bantuan SP3T
 - ✓ Nama Gapoktan: Harapan Makmur
 - ✓ Jumlah Anggota: 25 orang
 - ✓ Nama Ketua: H. Hamid
 - ✓ Luas Lahan Garapan: 150 Ha
 - ✓ Produksi per Musim: 1.050 ton
 - ✓ Produktivitas: 6-7 ton GKP per Ha
- Bantuan yang diterima berupa *Vertical Sryer* padi kapasitas 6 ton per hari, *Rice Milling Unit* (RMU) kapasitas 5 ton per hari, serta bangunan *vertical Dryer* dan RMU
- Pemasaran produk:
 - 1) 60 ton per bulan yang disalurkan ke pasar lokal di Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangsel, serta
 - 2) 140 ton per bulan yang bekerjasama dengan dinas sosial Kabupaten Serang memasok beras Jaseng kemasan 10 kg dan 20 kg kepada masyarakat kabupaten Serang yang terdampak COVID-19
- Gapoktan di SP3T Harapan Mulia dipercaya memasok beras dalam mendukung program ketahanan pangan selama pandemi COVID-19, mendukung program BPNT, dan pernah bekerjasama dengan PT IBU.

Aspirasi/masukan kelompok tani dan petani:

- Gapoktan Harapan Makmur:
 - ✓ Pembangunan embung sempit tertunda berharap agar segera dinormalisasi
 - ✓ membutuhkan bendungan karet yang berfungsi agar air laut dapat masuk (normalisasi) sehingga dapat dimanfaatkan oleh 2 kecamatan (Pontang dan Tirtayasa)
 - ✓ Pupuk sulit didapatkan (SP36 dan Phonska) karena alokasinya sudah habis.
- Kelompok Tani Sukamaju: membutuhkan bantuan alsintan (traktor) dan pupuk karena ketersediaannya sangat terbatas
- Kelompok Tani Fajar Anggota Gapoktan Harapan Makmur: meminta agar secepatnya bendung di Kecamatan Pontang segera diselesaikan

pembangunannya yang nantinya bisa mengairi 26 desa. Selain itu, meminta agar harga produksi ditingkat petani dinaikkan dan saluran irigasi yang tidak terlihat oleh pemerintah lama dalam pembangunan sehingga mengharapkan perhatian dari Pemerintah

- Gapoktan Kabupaten Serang (Komunitas penggilingan padi Kabupaten Serang):
 - ✓ Pupuk mengalami kekurangan karena alokasinya habis (SP36 dan NPK habis sehingga petani telat melakukan pemupukan)
 - ✓ Bulog: berharap saat panen raya agar gapoktan dan petani difasilitasi sehingga harganya tidak terpotong dan diprioritaskan oleh Bulog
 - ✓ Benih: harapannya (penangkar), jika ada pengadaan benih, kearifan lokal diperhatikan, sehingga bisa mandiri benih dan petani mendapatkan nilai lebih

Tanggapan Kementerian Pertanian:

- KUR di Provinsi Banten masih termasuk terendah
- Gapoktan Harapan Makmur merupakan salah satu model penggilingan/RMU (atau disebut dengan SP3T) dikemas dalam Konstraling (Komando Strategi Penggilingan) yang fungsinya menjembatani antara petani padi dan konsumen sehingga dapat memotong rantai pasok.
- Kelompok Harapan Makmur membawahi 150 Ha, kapasitas produksi Dryer 10 ton per hari, RMU 5 ton per hari.
- Model gapoktan yang mengelola penggilingan di Indonesia sekitar 950
- Penggilingan ini penjualannya langsung ke pasar dan bermitra dengan pemerintah daerah. Harapannya dapat masuk ke pasar online dengan catatan produk dilakukan pengemasan yang baik.
- Harapannya juga dapat diekspor dengan kualitas premium, contohnya Malaysia membutuhkan 130 ribu ton (kelas premium).
- Pembeli harga petani jangan terlalu rendah (Gabah basah panen Rp4.800/per hari ini)
- Fungsi kehadiran Bank hadir agar SP3T dapat naik kelas sehingga produksi semakin berkualitas.

- Permasalahan pupuk terjadi di Indonesia dikarenakan alokasi pupuk tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pemerintah sudah memberikan arahan
- PT Pupuk Indonesia (PT Petrokimia Gresik) diharapkan agar alokasi bulan Oktober-Desember 2020 ditarik ke bulan saat ini karena Pemerintah akan menambahkan alokasi dan pagu sehingga alokasi pupuk akan cukup hingga bulan Desember 2020.
- Terkait dengan pembiayaan (kredit) di Serang diharapkan mendapatkan percepatan agar petani mendapatkan modal dengan bunga 6%, seluruh petani yang bekerjasama dengan SP3T.
- Terkait dengan Air akan dibahas oleh PUPR.
- Secara Nasional alokasinya lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu. Prediksi alokasi bulan September 2020 akan menipis. Telah ada keputusan di Pusat akan ada tambahan alokasi dan volume. Dengan solusi/cara:
 1. meminta kepada PT Pupuk Indonesia agar alokasi di bulan selanjutnya ditarik maju terlebih dahulu (solusi jangka pendek).
 2. Solusi kedua yaitu dengan realokasi antar kecamatan yang diputuskan dalam kabupaten.
 3. Solusi ketiga, ajukan KUR khusus untuk pupuk non subsidi. Solusi keempat, dibuat pupuk organik.

Tanggapan Anggota Komisi IV DPR RI (DAPIL):

- Persoalan pertanian yaitu terkait dengan sektor irigasi persawahan (tersier maupun sekunder), embung yang belum dibangun di Provinsi Serang. Kehadiran Kementerian PUPR juga sangat penting dalam membangun irigasi di daerah Kabupaten Serang.
- Pencemaran lingkungan dari Industri Indah Kiat yang masuk ke irigasi pertanian sehingga mengakibatkan kualitas produk pertanian semakin menurun.
- Meminta dukungan dari Komisi IV DPR RI dan Pemerintah agar Kabupaten Serang baik pertanian, perikanan, dan kehutanan menjadi prioritas utama

Tanggapan Komisi IV DPR RI:

- Persoalan pupuk, perlu ada pembenahan manajemen alokasi pupuk bersubsidi dan tidak ada permainan dari distributor dan agen. Perlu ada kejujuran dari Gapoktan.
- Komisi IV DPR RI bisa melakukan Rapat Gabungan dengan Kementerian BUMN terkait dengan permasalahan hutang Pemerintah dalam pelaksanaan subsidi pupuk.
- Fakta di lapangan bahwa lahan pertanian semakin berkurang tetapi E-RDCK semakin lama semakin bertambah. Perlu dilakukan update E-RDCK dan perlu pengawasan distribusi.
- Komisi IV DPR RI mengusulkan pengawasan distribusi subsidi pupuk harus ditingkatkan.
- Komisi IV DPR RI mengusulkan subsidi pupuk jika sulit dilakukan maka lebih baik dihapus saja jika perlu dibuat pansus subsidi pupuk.
- Komisi IV DPR RI akan memantau distribusi pupuk di bulan September 2020 harus ada realisasi untuk para petani.
- Komisi IV DPR RI akan meminta anggota Komisi IV DPR RI Dapil provinsi Banten untuk mengadvokasi gapoktan untuk urusan pupuk.
- Komisi IV DPR RI memberikan rekomendasi kepada semua yang berbadan hukum boleh mendapatkan *handtractor* contohnya BUMDes (aset rakyat) dan lembaga pendidikan (untuk kesejahteraan guru).
- Komisi IV DPR RI mengusulkan kepada Perum Bulog untuk bermitra kepada asosiasi gapoktan Provinsi Banten agar tidak menyulitkan petani dalam menyalurkan gabah/beras.

Tanggapan Dinas Pertanian:

- E-RDCK sudah berjalan. Alokasi pupuk subsidi sangat terbatas, contohnya Urea sudah terserap 89% sementara pergerakan percepatan tanam dengan adanya kondisi ini akan menghambat program pemerintah. Alokasi Kabupaten Serang ada beberapa alokasi pupuk yang sudah habis contohnya Phonska, sehingga terpaksa melakukan realokasi antar kabupaten. Panen raya di bulan September 2020 dengan perkiraan 176 ribu ton setara beras.

- Terkait dengan pupuk, sudah mengusulkan kepada pemerintah pusat agar segera ditambah alokasi pupuk bersubsidi. Secara administrasi Gubernur Banten sudah menyurat kepada Pemerintah Pusat.
- Bulog diharapkan mendampingi dalam penyerapan gabah/beras petani.
- Irigasi di Banten Utara memiliki sentra padi terbaik di Banten. Harapannya pengairan di Banten Utara dapat diatasi.
- Realokasi pupuk diputuskan dalam Ratas (Rapat Terbatas).

Tanggapan PT Pupuk Indonesia/PT Petrokimia Gresik:

- secara alokasi ZA plafon 76% sudah terserap, SP36 sudah terserap sekitar 100%, Phonska terserap 95%. Alokasi sangat kurang dan solusinya meminta usulan ditambahkan alokasi sehingga dapat memberikan pelayanan pupuk bersubsidi.
- Oktober 2020 kebutuhan pupuk akan besar sehingga mengharapkan agar Pemerintah dapat menambah alokasi pupuk.
- Pupuk Non Subsidi sangat tersedia di gudang untuk saat ini.
- PT Pupuk Indonesia akan mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk menambahkan alokasi pupuk bersubsidi, sedangkan untuk Nasional akan mengusulkan kepada Pemerintah Pusat.
- Yang menjadi pembatas pergerakan PT Pupuk Indonesia adalah alokasi yang diberikan oleh Pemerintah sedangkan untuk kuota, PT Pupuk Indonesia siap dan pengadaannya ada.
- Terkait dengan kendala piutang merupakan salah satu yang menjadi permasalahan.

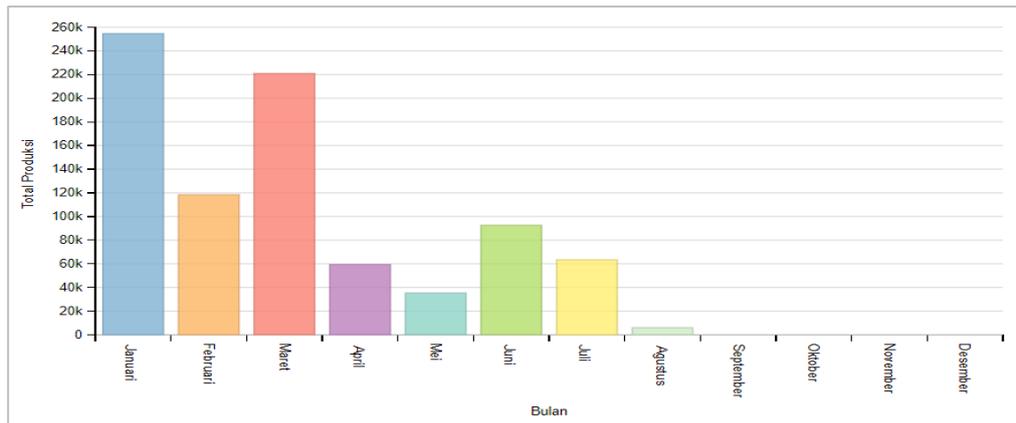
Tanggapan Perum Bulog:

- Perum Bulog membuka seluas-luasnya kontrak. Jika petani sedang melakukan panen raya diharapkan petani dalam menghubungi Perum Bulog.

2. PENINJAUAN DAN PERTEMUAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU SERANG BANTEN

Profil Singkat:

- Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu terletak pada posisi koordinat 06° 02' LS - 106° 09' BT.
- Batasan wilayah PPN Karangantu yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Kasunyatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Padak Gundul dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Margasaluyu.
- Alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN Karangantu) adalah jaring insang (*gillnet*), bagan congkel, jaring rampus dan pancing ulur.
- Daya tarik dan lokasi PPN Karangantu, antara lain:
 - ✓ Berada di Ibu Kota Provinsi Banten dan dekat Ibu Kota Negara serta sebagai penyangga PPSJ Nizam Zachman (Muara Baru), yang ditempuh sekitar 3 jam melalui laut
 - ✓ Akses ke Bandara Soekarno Hatta (100 km) dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam melalui jalan tol dan 15 menit akses tol Jakarta - Merak
 - ✓ Akses ke Pelabuhan Tanjung Priok (120km) /2 Jam dan akses menuju Pelabuhan Umum Merak (25km) /30 menit dimana transportasi darat 24 Jam
 - ✓ Kemudahan Pemasaran Ikan, Perbekalan dan Perbaikan Kapal serta bebas rob dan penurunan tanah (*land subsidence*)
 - ✓ Fishing Ground: WPP-RI 712 (Laut Jawa), WPP-RI 572 (Samudera Hindia) dan WPP-RI 711 (Laut Natuna)
- Grafik Produksi Perikanan PPN Karangantu



- Fasilitas Pokok antara lain: breakwater, revetment, dermaga, kolam pelabuhan.
- Fasilitas Fungsional antara lain: navigasi pelayaran dan komunikasi, water treatment dan penampung air, sumur, sungai, PDAM, hydrant, pabrik/gudang es, mesin penghancur es, mesin genset/PLN, dock, bahan bakar, laboratorium pembinaan dan pengujian hasil mutu perikanan.
- Komoditas ikan yang ada di PPN Karangantu, antara lain tenggiri, pari, kuniran, beloso, ikan sebelah, kembung, teri, bandeng, layang, belanak, tembang, peperek, udang, rajungan, cumi, manyung, sotong.
- Bantuan yang diserahkan saat kunker, antara lain:
 - ✓ Bantuan pengembangan dan diversifikasi usaha nelayan beserta keluarga senilai Rp 38.250.000 rupiah, serta bantuan coolbox 50 paket.
 - ✓ Bantuan premi asuransi nelayan, klaim di tahun 2020 sebesar 5 juta rupiah.
 - ✓ Bantuan pinjaman permodalan dari LPMUKP di Provinsi Banten sebesar Rp 2.992.000 rupiah, permodalan KUR sektor perikanan tangkap Provinsi Banten total sebesar Rp 1,8 Miliar Rupiah.
 - ✓ Bantuan sertifikat keterampilan penanganan ikan (SKPI) total sebanyak 201 sertifikat, sertifikasi hak atas tanah nelayan di Provinsi Banten sebanyak 3.158 bidang.
 - ✓ Bantuan CSR berupa bantuan 10 unit perangkat laut nusantara untuk menangkap ikan dari PT XL Axiata Tbk, bantuan 2 unit router

untuk pembelajaran jarak jauh anak-anak nelayan dari PT XL Axiata Tbk,

- ✓ Bantuan kartu kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan total sebanyak 154 ABK/Nelayan.

Aspirasi/masukan:

- Perlu adanya ruang khusus di PPN Karangantu berupa “kedai permodalan dan asuransi” agar memudahkan nelayan dalam konsultasi dan berdiskusi serta mengakses/membangun komunikasi dengan baik, terutama informasi persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk pinjam modal, pembuatan kartu KUSUKA dan klaim asuransi.
- Perlu dilakukan pengerukan sedimentasi di alur transportasi keluar masuk kapal nelayan di kawasan PPN Karangantu disebabkan terjadi pendangkalan agar akses kapal dapat mudah keluar ke laut dan masuk ke pelabuhan karena mempengaruhi penghasilan ekonomi nelayan.
- Perlu pengembangan/pelebaran kawasan Pantai Gope, mengingat mempunyai destinasi wisata bahari yang cukup digemari masyarakat terutama di akhir pekan dengan melakukan adanya pembebasan lahan atau penambahan daratan (reklamasi) guna pengembangan wisata Pantai Gope.
- Perlu memfungsikan potensi pantai pasir putih yang ada di belakang kelenteng dengan membangun akses jalan sehingga roda perekonomian masyarakat pesisir dapat tumbuh di tengah pandemi COVID-19.



Kunker Komisi IV DPR RI di PPN Karangantu Serang Banten

3. PENINJAUAN DI LOKASI GUNUNG PINANG, KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) BANTEN WILAYAH KELOLA PERUM PERHUTANI

Profil Singkat:

- Gunung Pinang merupakan salah satu dataran tinggi yang berada di Desa Pejaten, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang.
- Gunung Pinang merupakan salah satu objek wisata yang tergolong baru, dimana dikelola oleh Perum Perhutani KPH Banten.
- Gunung Pinang berada di ketinggian 300 meter di bawah permukaan laut (MDPL) dimana saat ini telah berubah menjadi magnet bagi wisatawan yang aslinya merupakan konservasi alam.
- Lokasi wisatanya relatif dekat dengan Kota Serang yakni sekitar 15 kilometer. Hal ini menjadikan Gunung Pinang ramai dikunjungi wisatawan khususnya di hari liburan.
- Jumlah wisatawan per hari yang berkunjung dapat mencapai 200- sampai 500 orang, terutama di akhir pekan.
- Wahana rekreasi yang dimiliki di antaranya Ayunan GP, Flying Bike, Taman Langit, Jembatan Cinta, Track Sepeda Downhill, Air Soft Gun.

Aspirasi/masukan:

- Perlu adanya fasilitas pendukung kebersihan di beberapa titik strategis dalam rangka pengendalian/penanggulangan penyebaran COVID-19.
- Perlu adanya perbaikan jalan akses masuk dari jalan raya ke arah objek wisata.
- Perlu adanya ruangan parkir mobil yang luas dan relatif datar, agar memudahkan wisatawan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.
- Perlu adanya objek/spot wisata baru dalam rangka menarik wisatawan dan adanya penyegaran destinasi.



Kunker Komisi IV DPR RI di KPH Perhutani
Objek Wisata Gunung Pinang

4. PENINJAUAN KE GUDANG PUPUK PT PETROKIMIA GRESIK (KEPEMILIKAN GUDANG OLEH PT BGR) DI SERANG

- Stok pupuk bersubsidi dan non subsidi masih ada walaupun alokasinya semakin menipis sehingga mengusulkan kepada Pemerintah untuk meningkatkan alokasinya agar PT Petrokimia Gresik dapat mengalurkan ke petani Provinsi Banten

Profil Singkat:

- Alur penyaluran pupuk bersubsidi: Lini I (pabrik)- Lini II (Provinsi)- Lini III (Kabupaten)- Lini IV (Kecamatan/Desa)
- Sesuai dengan Permendag, Produsen bertanggungjawab sampai dengan Lini IV
- Kios (pengecer) sebagai Lini IV menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai dengan RDKK
- HET (Harga Eceran Tertinggi) pupuk bersubsidi sesuai dengan Permentan No 47/Permentan/SR.310/11/2018, tgl 30 November 2018

Jenis pupuk	Rp/ kg	Rp/Karung
Urea	1.800	90.000
ZA	1.400	70.000
SP-36	2.000	100.000
Phonska	2.300	115.000
Petroganik	500	20.000

HET pupuk bersubsidi berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV (kios resmi PT Petrokimia Gresik) secara tunai dan diambil sendiri dalam

kemasan: ZA = 50 kg; SP-36 = 50 kg; Phonska = 50 kg; Petroganik = 40 kg.

- Posisi stok pupuk GP Banten sampai dengan 10 Agustus 2020

Jenis Pupuk	Satuan Ton			
	Stok fisik	Stok di jalan	Rencana kirim	Total
ZA	180	-	-	180
Sp-36	2.074	-	-	2.074
Phonska	3.666	-	145	3.811
NPK Non Sub Retail	178	-	-	178
Total	6.098	-	145	6.243

- Posisi stok pupuk GP Serang sampai dengan 10 Agustus 2020

Jenis Pupuk	Satuan Ton			
	Stok fisik	Stok di jalan	Rencana kirim	Total
ZA	50	-	-	50
Sp-36	1.027	-	-	1.027
Phonska	1.148	-	100	1.248
NPK Non Sub Retail	98	-	-	98
Total	2.323	-	100	2.423

- Posisi stok pupuk GP Pandeglang sampai dengan 10 Agustus 2020

Jenis Pupuk	Satuan Ton			
	Stok fisik	Stok di jalan	Rencana kirim	Total
ZA	90	-	-	90
Sp-36	520	-	-	520
Phonska	1.372	-	100	1.472
NPK Non Sub Retail	19	-	-	19
Total	2.001	-	100	2.101

- Posisi stok pupuk GP Lebak sampai dengan 10 Agustus 2020

Jenis Pupuk	Satuan Ton			
	Stok fisik	Stok di jalan	Rencana kirim	Total
ZA	40	-	-	40
Sp-36	527	-	-	527

Phonska	1.146	-	-	1.146
NPK Non Sub Retail	62	-	-	62
Total	1.775	-	-	1.775

Tanggapan Komisi IV DPR RI: Komisi IV DPR RI meminta PT Petrokimia Gresik untuk segera menyalurkan pupuk bersubsidi jika sudah terdapat pembaharuan alokasi untuk petani Provinsi Banten.

5. PENINJAUAN KE GUDANG BULOG DI SERANG

Profil Singkat:

Realisasi Pengadaan Kantor Wilayah Dki Jakarta & Banten

(dalam ton)

NO	KANTOR WILAYAH/KANTOR CABANG	2019			2020		
		TARGET	REAL	% REAL vs TARGET	TARGET	REAL*)	% REAL vs TARGET
1	KANWIL DKI JAKARTA	4.573	1.497	33%	15.960	46.140	289%
2	KANCAB SERANG	10.317	1.371	13%	1.368	1.965	144%
3	KANCAB TANGERANG	10.038	155	2%	433	547	126%
4	KANCAB LEBAK	12.279	5.687	46%	2.759	8.119	294%
TOTAL		37.207	8.710	23%	20.520	56.771	277%

*) per 07 Agustus 2020

Penyaluran Bpnt Tahun 2020 Kantor Wilayah Dki Jakarta & Banten

NO	KANWIL	KOMODITI	PENJUALAN BPNT 01 JAN SD 9 AUG 2020				TOTAL PENJUALAN BPNT	
			Melalui RPK, E-Warong dan		Melalui Distributor		Kg	Rp
			Kg	Rp	Kg	Rp		
1	DKI JAKARTA & BANTEN	BERAS	1,718,502	18,125,203,280	-	-	1,718,502	18,125,203,280
		TELUR	121,216	3,041,819,280	-	-	121,216	3,041,819,280

Sumber data : aplikasi penjualan langsung dan SIL

Posisi Persediaan Beras Kantor Wilayah Dki Jakarta & Banten

No	Unit Kerja	Beras CBP	Beras Komersial	Total Stok
1	Kanwil DKI Jakarta	163.945	12.763	176.707
2	Kancab Serang	5.212	99	5.311
3	Kancab Tangerang	55.303	2	55.305
4	Kancab Lebak	5.127	1.136	6.263
	Jumlah	229.587	14.000	243.586

Tanggapan Komisi IV DPR RI: Komisi IV DPR RI mendukung Perum Bulog untuk bermitra dengan Pemerintah Daerah dalam penyaluran beras ke ASN dan meningkatkan kualitas ke tingkat premium.

2. KESIMPULAN

- ❖ Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk:
 - melakukan pembenahan manajemen alokasi pupuk bersubsidi.
 - mengupdate E-RDCK dan perlu meningkatkan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi.
- ❖ Komisi IV DPR RI akan melakukan Rapat Gabungan dengan Kementerian BUMN terkait dengan permasalahan hutang Pemerintah dalam pelaksanaan subsidi pupuk.
- ❖ Komisi IV DPR RI mengusulkan dibuat pansus pupuk bersubsidi jika permasalahan pupuk bersubsidi sulit diatasi.
- ❖ Komisi IV DPR RI akan memantau realisasi distribusi pupuk di bulan September 2020 di Provinsi Banten.
- ❖ Komisi IV DPR RI mendukung Perum Bulog untuk bermitra dengan Pemerintah Daerah dalam penyaluran beras ke ASN dan meningkatkan kualitas ke tingkat premium.
- ❖ Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menindaklanjuti aspirasi nelayan hasil kunjungan kerja reses ke Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Serang Banten, seperti:
 - Usulan adanya ruang khusus di PPN Karangantu berupa “kedai permodalan dan asuransi” agar memudahkan nelayan dalam konsultasi dan berdiskusi serta mengakses/membangun komunikasi dengan baik, terutama informasi persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk pinjam modal, pembuatan kartu KUSUKA dan klaim asuransi.
 - Usulan pengerukan sedimentasi di alur transportasi keluar masuk kapal nelayan di kawasan PPN Karangantu disebabkan terjadi pendangkalan agar akses kapal dapat mudah keluar ke laut dan masuk ke pelabuhan karena mempengaruhi penghasilan ekonomi nelayan.
 - Usulan pengembangan/pelebaran kawasan Pantai Gope, mengingat mempunyai destinasi wisata bahari yang cukup digemari masyarakat terutama di akhir pekan dengan melakukan pembebasan lahan atau

penambahan daratan (reklamasi) guna pengembangan wisata Pantai Gope.

- Usulan memfungsikan potensi pantai pasir putih yang ada di belakang kelenteng dengan membangun akses jalan sehingga roda perekonomian masyarakat pesisir dapat tumbuh di tengah pandemi COVID-19.
- ❖ Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menindaklanjuti aspirasi masyarakat, seperti:
 - Usulan adanya fasilitas pendukung kebersihan di beberapa titik strategis dalam rangka pengendalian/penanggulangan penyebaran COVID-19.
 - Usulan adanya perbaikan jalan aspal akses masuk dari jalan raya ke arah objek wisata.
 - Usulan adanya ruangan parkir mobil yang luas agar memudahkan mobil wisatawan bergerak dengan kontur tanah yang relatif datar guna meminimalisir terjadinya kecelakaan.
 - Usulan adanya objek/spot wisata baru dalam rangka menarik wisatawan dan penyegaran destinasi.

3. PENUTUP

Demikian laporan Kunjungan Reses ke Provinsi Banten. Adapun Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti aspirasi yang masuk dalam Rapat Kerja maupun Rapat Dengar Pendapat bersama mitra kerja Komisi IV DPR RI. Semoga kunjungan kerja reses tersebut dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2020

Ketua Tim,

Ttd.

Drs. Hasan Aminudin, M.Si.

A - 375

LAMPIRAN MEDIA CETAK

Komisi IV DPR Dukung Program Kostraling Kementan

Liputan6.com, Jakarta - Komisi IV DPR RI mendukung program Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) Kementerian Pertanian (Kementan). Melalui program ini, Kementan membentuk Sentra Pelayanan Pertanian Padi Terpadu (SP3T) agar terbangun penanganan pascapanen hasil pertanian yang baik dengan sistem pengelolaan yang terstruktur.

SP3T bertujuan untuk memberikan fasilitas pasca panen bagi kelompok tani supaya harga jual petani saat panen pada posisi tinggi sehingga petani dapat menikmati keuntungan.

"Hari ini saat yang tepat bagi rakyat untuk menyampaikan apa yang menjadi kendala selama ini, kami ingin yang sejahtera bukan hanya pemilik sawah saja tapi semua petani sampai dengan buruh taninya. SP3T di Banten ini berjalan bagus dan harus direplikasi di wilayah lain," demikian dikatakan Wakil Ketua Komisi IV DPR Hasan Aminuddin saat mengunjungi salah satu SP3T di Banten bersama Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Suwandi, Selasa (11/8/2020).

Dalam kunjungan ini dilakukan pemberian bantuan simbolis kepada para petani tepatnya di Desa Singarajan, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang yakni bantuan benih padi, benih jagung, bibit kopi, bibit kelapa, power thresher, dan KUR Kostraling.

Hasan menuturkan maksud kunjungannya untuk memonitor progres bantuan yang diberikan pemerintah dan menampung keluhan kesah petani. Terkait keluhan petani akan kelangkaan pupuk, ia berpendapat gagagasannya untuk menghilangkan subsidi pupuk diganti menjadi subsidi harga.

"Saya kira kita perlu berpikir ulang untuk mengkaji pupuk subsidi ini, apakah masih efektif jika setiap kali petani masih mengeluh pupuk langka," ujarnya.

Selain itu, Hasan juga menyebutkan perlunya pelatihan bagi petani sebagai langkah upaya meningkatkan SDM. "Semakin terbatasnya petani maka harus diimbangi dengan banyak program pelatihan," ucapnya.

Senada dengan hal tersebut, anggota Komisi IV DPR RI, Nuraini menginginkan pemerintah lebih mengembangkan pertanian di Provinsi Banten, khususnya kabupaten Serang karena potensi di wilayah tersebut masih cukup luas.

"Potensi lahan pertanian di Banten cukup luas, kami apresiasi pemerintah fokus mendorong peningkatan produksi di sini," ujarnya.

Untuk Panen Maksimal

Sementara itu, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi menjelaskan SP3T lahir untuk membantu petani padi dapat menikmati hasil panennya secara maksimal. Sebab selama ini petani padi banyak yang tidak menikmati hasil panennya secara

maksimal karena banyak dijual dalam bentuk gabah kering panen, bahkan ada yang dijual secara tebasan ketika gabah masih ada di lahan.

Sebagai solusinya, Kementan dibawah arahan Mentan Syahrul Yasin Limpo menginisiasi dengan memberikan bantuan alsintan seperti combine harvester, vertical dryer, RMU, dan mesin packing untuk UPJA (unit pengelola jasa alat mesin pertanian,-red)," jelasnya.

Suwandi berharap melalui bantuan tersebut tidak ada lagi cerita gabah rusak ketika musim hujan karena tidak ada mesin pengering atau harga jatuh karena panen raya. Bahkan, dengan adanya paket sarana ini lembaga tani bisa memproduksi beras kemasan dengan label yang khas.

"Mereka dapat menyesuaikan dengan kearifan lokal setempat yang tentunya akan memberikan nilai plus bagi produk yang dipasarkan," cetusnya.

Lebih lanjut Suwandi mengungkapkan saat ini strategi Kementan menjaga kestabilan harga komoditas pangan salah satu caranya adalah dengan memaksimalkan program Kostraling melalui pendekatan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kostraling merupakan program yang diinisiasi Mentan SYL untuk menjaga harga beras tetap stabil, dan SP3T ini salah satu contoh kostraling yang akan diberdayakan.

"Sesuai arahan Bapak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, kami meminta agar Kepala Distan Provinsi dan Kabupaten mendampingi Kostraling penggilingan untuk akses KUR sehingga mampu menyerap gabah petani. Lalu, Kostraling dapat segera bermitra dengan pasar daring, marketplace, startup, atau pasar elektronik untuk memperlancar distribusi beras. Distribusi itu pun termasuk untuk beras medium, premium, dan beras khusus agar lancar dan efisien, sehingga mudah diakses masyarakat," tutur Suwandi.

Tak Terkendala Musim

Di tempat sama, Ketua Gapoktan Harapan Makmur, Hamid menuturkan kelompoknya mendapat bantuan SP3T pada tahun 2018. Alhasil, berkat bantuan Kementan kegiatan pertanian tidak hanya memproduksi gabah, namun juga hingga beras dan dalam bentuk kemasan.

"Kami sangat senang sekali bisa dikunjungi oleh Pak Dirjen Tanaman Pangan dan para anggota DPR, sebagai bentuk tanggungjawab kami atas bantuan Kementan, ini semua alat kami display di sini biar bisa dilihat bahwa alat tersebut berfungsi dengan baik dan kita gunakan sehari-hari untuk memproduksi beras sampai sudah jadi kemasan," bebernya.

Selain itu, lanjut Hamid, dengan adanya bantuan ini petani tidak lagi terkendala musim. Meskipun hujan, petani tetap bisa beroperasi dan paling kendalanya hanya di perawatan yang harus ekstra sehingga beberapa alat ini ada yang perlu dimodifikasi supaya lebih optimal.

"Selama ini berasnya dikemas dengan merk Jaseng dan sudah dipasarkan ke beberapa wilayah area Banten sekitarnya. Sebenarnya ini bukan hanya produk

Gapoktan kami saja, namun gabungan lewat KPPBM Beras Jaseng, dan sekarang kami malah diminta ikut memasok untuk kebutuhan Dinsos dan BNPT selama pandemi Covid 19 ini,” ujarnya.

Hamid menambahkan dengan bantuan ini Gapoktan Harapan Makmur berkomitmen menyerap gabah petani dengan harga layak. Saat ini harga gabah yang dibeli sekitar Rp 4.700 hingga 4.800/kg. Untuk bulan ini mengambil di wilayah Selatan karena di petani sekitar sini sudah selesai panen. Untuk harga jual beras bisa sekitar Rp. 9.500 -10.000/kg.

“Selanjutnya kami ingin usaha ini bisa ekspansi diperluas supaya bisa memberikan banyak manfaat bagi anggota Gapoktan ini,” pungkas Hamid.

Sumber: www.liputan6.com/bisnis/read/4328445/komisi-iv-dpr-dukung-program-kostraling-kementan

Kunker Kementerian KKP dan Komisi IV DPR RI ke Banten, Danrem 064/ MY Turut Hadir

ANALISNEWS, SERANG – Komandan Korem (Danrem) 064/ MY Brigjen TNI Gumuruh Winardjatmiko, menghadiri kegiatan kunjungan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Bersama Komisi IV DPR RI. Bertempat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, Kota Serang.

Kegiatan turut dihadiri Direktur Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, Dinas Perikanan Provinsi Banten, Walikota Serang, Perwakilan XI Axiata, Perwakilan Bank Mandiri, Dandim 0602/ Serang, Deputy Direktur BPJS Ketenaga kerjaan Banten, Ketua DPRD Kota Serang, Ketua DPRD Provinsi Banten, Komandan Pangkalan Angkatan Laut, Kapolres Serang Kota, perwakilan Bank Jabar, Dinas Pertanian Kota Serang, unsur Muspika Kecamatan Kasemen, dan para Forkompinda.

Mengawali sambutan, Staf Ahli Menteri Bidang Ekologi dan Sumber Daya Kelautan Panuji Lestari menyampaikan bahwa kali ini pihaknya akan menyerahkan beragam bantuan untuk para nelayan.

“Kita menyerahkan bantuan pengembangan dan diversifikasi usaha nelayan beserta keluarga, Bantuan diversifikasi usaha bagi wanita nelayan sebanyak 50 paket, bantuan peralatan cool box bagi nelayan sebanyak 50 paket,” ungkapnya.

Tidak hanya itu, pihaknya juga akan memberikan bantuan 10 unit perangkat laut nusantara untuk menangkap ikan dari PT XL Axiata Tbk.

“Masih dari PT XL Axiata Tbk, ada juga bantuan 2 unit router untuk pembelajaran jarak jauh anak-anak nelayan,” tambahnya.

Sementara itu, saat diwawancarai, Komandan Korem (Danrem) 064/ MY Brigjen TNI Gumuruh Winardjatmiko, mengatakan, bahwa ada juga bantuan presmu asuransi nelayan.

“Ada juga tadi bantuan pengajuan permodalan LPMUKP di Provinsi Banten kepada Pokdakan Nila Permata, Pelaku Usaha Perorangan, KUB Lautan Rezeki, CV Lautan Berkah,” ujar Danrem 064/ MY.

Masih kata Danrem 064/ MY, dalam Kunjungan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Bersama Komisi IV DPR RI, sudah memberikan Permodalan KUR Sektor Perikanan Tangkap Provinsi Banten, Sertifikat Keterampilan Penangkapan Ikan (SKPI), dan penyerahan Kartu BPJS Ketenagakerjaan. (SAR)

Sumber: <https://analisnews.co.id/2020/08/kunker-kementerian-kkp-dan-komisi-iv-dpr-ri-ke-banten-danrem-064-my-turut-hadir.html>

Sumber lainnya:

1. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-59662279/kungker-ke-pontang-komisi-iv-dpr-ri-soroti-kelangkaan-pupuk>
2. <https://bantenhits.com/2020/08/13/wadon-banten-anggota-dpr-ri-sebut-penolakan-rzwp3k-karena-buruknya-sosialisasi/>
3. <https://banten.antaranews.com/berita/118694/serap-aspirasi-anggota-dpr-ri-kunjungi-petani-kabupaten-serang>
4. <https://banten.antaranews.com/berita/118786/nelayan-serang-dapat-bantuan-permodalan-dari-kkp>
5. <https://www.serangtimur.co.id/2020/08/danrem-064my-hadiri-kunker-kementerian.html>
6. <https://banten.tribunnews.com/2020/08/12/nelayan-serang-curhat-kerap-mentok-ke-dpr-dan-kementerian-kkp>
7. <https://www.bantenekspose.com/2020/08/kkp-dan-komisi-iv-dpr-ri-lakukan.html>
8. <https://portal-indonesia.com/2020/08/12/kunker-kementerian-kkp-dan-komisi-iv-dpr-ri-ke-banten-serahkan-beberapa-bantuan/>
9. <https://satubanten.com/kkp-ri-dan-komisi-iv-dpr-ri-berikan-bantuan-untuk-para-petani-dan-nelayan-di-kota-serang/>
10. <https://perhutani.co.id/perhutani-terima-kunjungan-komisi-iv-dpr-ri-di-wisata-gunung-pinang-banten/>

LAMPIRAN LAPORAN PEMERINTAH DAERAH KEPADA KOMISI IV DPR RI

DINAS PERTANIAN

- Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Banten dalam masa Pandemi COVID-19 adalah:
- Menyusun skenario jadwal tanam panen padi dan pangan alternatif lainnya untuk menjaga ketersediaan pangan selama bulan Juni-Desember 2020
 - Melaksanakan Gerakan Percepatan Olah Tanah dan Tanam (GPOT) melalui mobilisasi alat mesin pertanian untuk meningkatkan Indeks Pertanaman
 - Bekerja sama dengan Perhutani dan Perkebunan Negara/Swasta untuk membuka lahan baru dengan pola tumpang sari.

TARGET PRODUKSI PROVINSI BANTEN		
BULAN	KABUPATEN	KETERANGAN
JULI	PANDEGLANG	Luas Tanam: 8.676 Ha Luas Panen: 14.176 Ha Produksi: 73.318 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 3.603 Ha Luas Panen: 8.050 Ha Produksi: 41.632 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 7.000 Ha Luas Panen: 5.056 Ha Produksi: 26.148 Ton GKG
	SERANG	Luas Tanam: 6.382 Ha Luas Panen: 8.906 Ha Produksi: 46.061 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 869 Ha Luas Panen: 597 Ha Produksi: 3.086 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 125 Ha Luas Panen: 59 Ha Produksi: 303 Ton GKG
AGUSTUS	PANDEGLANG	Luas Tanam: 9.185 Ha Luas Panen: 8.358 Ha Produksi: 43.229 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 8.043 Ha Luas Panen: 7.319 Ha Produksi: 37.856 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 5.043 Ha Luas Panen: 5.212 Ha

TARGET PRODUKSI PROVINSI BANTEN		
BULAN	KABUPATEN	KETERANGAN
		Produksi: 26.956 Ton GKG
	SERANG	Luas Tanam: 6.739 Ha Luas Panen: 6.112 Ha Produksi: 31.611 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 564 Ha Luas Panen: 507 Ha Produksi: 2.624 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 133 Ha Luas Panen: 120 Ha Produksi: 618 Ton GKG
SEPTEMBER	PANDEGLANG	Luas Tanam: 7.447 Ha Luas Panen: 13.026 Ha Produksi: 67.372 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 6.245 Ha Luas Panen: 26.841 Ha Produksi: 138.823 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 2.946 Ha Luas Panen: 17.950 Ha Produksi: 92.839 Ton GKG
	SERANG	Luas Tanam: 4.538 Ha Luas Panen: 14.739 Ha Produksi: 127.951 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 180 Ha Luas Panen: 5.568 Ha Produksi: 28.795 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 4 Ha Luas Panen: 416 Ha Produksi: 2.150 Ton GKG
OKTOBER	PANDEGLANG	Luas Tanam: 7.757 Ha Luas Panen: 7.375 Ha Produksi: 38.141 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 7.757 Ha Luas Panen: 7.375 Ha Produksi: 38.141 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 852 Ha Luas Panen: 5.950 Ha Produksi: 30.773 Ton GKG

TARGET PRODUKSI PROVINSI BANTEN		
BULAN	KABUPATEN	KETERANGAN
	SERANG	Luas Tanam: 2.619 Ha Luas Panen: 5.425 Ha Produksi: 28.057 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 1.009 Ha Luas Panen: 739 Ha Produksi: 3.820 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 24 Ha Luas Panen: 106 Ha Produksi: 550 Ton GKG
NOVEMBER	PANDEGLANG	Luas Tanam: 13.581 Ha Luas Panen: 7.807 Ha Produksi: 40.379 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 13.581 Ha Luas Panen: 7.807 Ha Produksi: 40.379 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 787 Ha Luas Panen: 4.774 Ha Produksi: 24.692 Ton GKG
	SERANG	Luas Tanam: 5.674 Ha Luas Panen: 5.728 Ha Produksi: 29.627 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 1.563 Ha Luas Panen: 479 Ha Produksi: 2.478 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 51 Ha Luas Panen: 113 Ha Produksi: 584 Ton GKG
DESEMBER	PANDEGLANG	Luas Tanam: 17.910 Ha Luas Panen: 6.330 Ha Produksi: 32.739 Ton GKG
	LEBAK	Luas Tanam: 17.910 Ha Luas Panen: 6.330 Ha Produksi: 32.739 Ton GKG
	TANGERANG	Luas Tanam: 7.334 Ha Luas Panen: 2.504 Ha Produksi: 12.952 Ton GKG
	SERANG	Luas Tanam: 16.518 Ha Luas Panen: 3.857 Ha

TARGET PRODUKSI PROVINSI BANTEN		
BULAN	KABUPATEN	KETERANGAN
		Produksi: 19.950 Ton GKG
	KOTA SERANG	Luas Tanam: 2.734 Ha Luas Panen: 153 Ha Produksi: 791 Ton GKG
	KOTA CILEGON	Luas Tanam: 267 Ha Luas Panen: 3 Ha Produksi: 16 Ton GKG

Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Periode Bulan Januari - Desember 2020

Jadwal Tanam MT I dan MT II	Penyesuaian Luas Tanam	Peiode Pengamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi GKG (Ton-GKG)	Produksi Beras (Ton-Beras)	Konsumsi (Ton-Beras)	Neraca (Ton-Beras)
	(Ha)						
		(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Okt-19	9.892	Jan-20	6.982	36.111	22.656	110.987	(88.331)
Nop-19	22.031	Feb-20	12.231	63.260	39.690	110.987	(71.297)
Des-19	51.968	Mar-20	49.370	255.342	160.201	110.987	49.214
Jan-20	77.551	Apr-20	85.563	442.533	277.645	113.207	164.438
Feb-20	41.545	Mei-20	40.289	208.375	130.734	122.085	8.649
Mar-20	13.869	Jun-20	33.179	171.600	107.662	110.987	(3.325)
Apr-20	19.248	Jul-20	36.887	190.780	119.695	112.097	7.598
Mei-20	32.537	Agust-20	27.656	143.039	89.743	110.987	(21.244)
Jun-20	104.229	Sep-20	88.595	458.212	287.482	110.987	176.495
Jul-20	26.675	Okt-20	22.874	117.269	73.574	110.987	(37.413)
Agust-20	30.311	Nop-20	25.764	133.227	83.587	110.987	(27.400)
Sep-20	21.360	Des-20	18.156	93.903	58.915	110.987	(52.072)
	451.216	BANTEN	447.347	2.313.651	1.451.584	1.346.271	105.314

SURPLUS

PROYEKSI PRODUKSI JAGUNG PROVINSI BANTEN TAHUN 2020

LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi Pipil Kering (Ton-PK)
PANDEGLANG	Juli	1,143	245	1,305
	Agustus	493	1,110	5,911
	September	635	407	2,167
	Oktober	1,050	857	4,565
	November	2,129	370	1,969
	Desember	850	476	2,536
Jumlah		6,300	3,465	18,452
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi Pipil Kering (Ton-PK)
LEBAK	Juli	1,400	115	612
	Agustus	1,599	321	1,709
	September	932	765	4,074
	Oktober	576	1,050	5,591
	November	857	1,199	6,386
	Desember	226	699	3,722
Jumlah		5,590	4,149	22,095
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi Pipil Kering (Ton-PK)
SERANG	Juli	154	-	-
	Agustus	151	23	122
	September	140	26	138
	Oktober	160	115.50	615
	November	525	113.25	603
	Desember	333	105.00	559
Jumlah		1,463	383	2,038
TOTAL		13,353	7,997	42,585

PROYEKSI PRODUKSI UBI KAYU PROVINSI BANTEN TAHUN 2020

LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
PANDEGLANG	Juli	65	212	32,691
	Agustus	57	68	10,486
	September	37	52	8,018
	Oktober	129	52	8,018
	November	903	46	7,093
	Desember	503	30	4,626
Jumlah		1,694	460	70,932
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
LEBAK	Juli	34	96	14,803
	Agustus	47	93	14,341
	September	-	95	14,649
	Oktober	148	27	4,194
	November	149	38	5,798
	Desember	112	-	-
Jumlah		490	349	53,785
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
SERANG	Juli	159	20	3,084
	Agustus	64	-	-
	September	65	94	14,495
	Oktober	155	127	19,614
	November	162	51	7,895
	Desember	209	52	8,018
Jumlah		814	344	53,107
TOTAL		2,998	1,153	177,825

**PROYEKSI PRODUKSI UBI JALAR
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020**

LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
PANDEGLANG	Juli	41	41	5,403
	Agustus	60	54	7,116
	September	41	62	8,170
	Oktober	32	33	4,322
	November	22	48	6,325
	Desember	30	33	4,322
Jumlah		226	271	35,657
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
LEBAK	Juli	11	45	6,939
	Agustus	27	67	10,331
	September	18	11	1,696
	Oktober	24	9	1,357
	November	-	22	3,331
	Desember	25	14	2,082
Jumlah		105	167	25,736
LOKASI	BULAN	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
SERANG	Juli	94	20	3,084
	Agustus	-	-	-
	September	-	94	14,495
	Oktober	72	75	11,596
	November	29	-	-
	Desember	122	-	-
Jumlah		317	189	29,175
TOTAL		648	627	90,568

**PROYEKSI PRODUKSI PANGAN ALTERNATIF LAINNYA
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020**

NO	KOMODITAS	LOKASI	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	JADWAL PANEN
1	KEDELA	KAB. PANDEGLANG	60	60	Nov 2020
		JUMLAH	60	60	
2	KACANG TANAH	KAB. SERANG	10	30	Ok 2020
		KOTACILEGON	10	30	Ok 2020
		KOTASERANG	7	21	Ok 2020
		JUMLAH	27	81	
3	TALAS BENENG	KAB. PANDEGLANG	10	300	April 2021
		JUMLAH	10	300	
4	PADI KHUSUS (BERAS MERAH / BERAS HITAM)	KAB. SERANG	225	1,350	Ok-Des 2020
		KAB. LEBAK	70	420	Ok-Des 2020
		KAB. PANDEGLANG	30	180	Ok-Des 2020
		JUMLAH	325	1,950	

POTENSI LUAS TAMBAH TANAM PADI SAWAH DAN PERMASALAHANNYA

No.	KABUPATEN	KECAMATAN	LUAS (Ha)	PERMASALAHAN	UPAYA TINDAKLANJUT
1	Tangerang	Kronjo, Mekarbaru,	1,560	air terhambat kelokasi (sawah)	Normalisasi Sungai
		Mauk, Gn. Kaler		karena Pendangkalan sungai Cigarukgak	
2	Pandeglang	Patia	1,296	Belum ada Bendungan di Cimoyan	Pembangunan Bendungan di Cimoyan
		Cikeusik	2,000	Belum ada Bendungan Cibaliung kiri	Pembangunan Bendungan Cibaliung kiri
		Munjul, Sukaresmi	5,000	Pendangkalan Di Ciliman	Normalisasi Sungai
		Sobang, Sindangresmi Panimbang			
3	Serang	Tanara	500	Pendangkalan irigasi Di Cidurian	Normalisasi Sungai
		Pontang	100	Pendangkalan irigasi di Kaliasin	Normalisasi Irigasi
JUMLAH			10,456		